

AHSANA MEDIA

Jurnal Pemikiran, Pendidikan dan Penelitian Ke-Islaman

P-ISSN : 2354-9424
E-ISSN : 2549-7642

Vol. 11, No. 1 Februari 2025
<http://journal.uim.ac.id/index.php/ahsanamedia>

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMPN 3 WARU

¹Najwa Nur Yazidah, ²Abd. Muqit

¹najwayazidah1@email.com, ²h.abd.muqit@gmail.com

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media video YouTube terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Pembelajaran SKI seringkali dianggap tidak serius atau hanya sebagai pelengkap saja, baik oleh peserta didik maupun pendidik sendiri. Hal ini dikarenakan materi SKI hanya berisi cerita dan metode yang digunakan oleh pendidik cenderung monoton dan membosankan. Sehingga rata-rata hasil belajar yang diperoleh tidak memuaskan dan tidak mencapai standar kriteria ketuntasan minimal. Maka dalam penelitian ini, peneliti mencoba menggunakan media video dalam pembelajaran SKI. Penelitian dilakukan dengan memberikan pretest dan posttest. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menerapkan media video YouTube dalam pembelajaran. Rata-rata hasil belajar sebelum adanya perlakuan adalah 69,53 dan hasil belajar setelah dilakukan perlakuan menjadi 85,45. Dalam hal ini penerapan media video YouTube dalam pembelajaran SKI mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam kategori sedang.

Kata kunci: Sejarah Kebudayaan Islam, Hasil Belajar, Media

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of the use of YouTube video media on students' learning outcomes in learning Islamic Cultural History. SKI learning is often considered not serious or only as a complement, both by students and educators themselves. This is because SKI material only contains stories and the methods used by educators tend to be monotonous and boring. So that the average learning outcomes obtained are not satisfactory and do not reach the minimum completeness criteria standards. So in this study, the researcher tried to use video media in SKI learning. The research was conducted by providing a pretest and posttest. From the results of the research that has been carried out, there is an increase in student learning outcomes after applying YouTube video media in learning. The average learning outcome before treatment was 69.53 and the learning outcome after treatment was 85.45. In this case, the application of YouTube video media in SKI learning is able to improve student learning outcomes in the medium category.

Keywords: Islamic Cultural History, Learning Outcomes, Media

PENDAHULUAN

Sejarah merupakan peristiwa yang terjadi di masa lampau yang memberikan dampak bagi kehidupan umat manusia. Sejarah memuat gambaran tentang suatu pengalaman di masa lampau yang dapat dikaji dan dipelajari hari ini untuk memprediksi kejadian sekarang dan yang akan datang.¹ Sedangkan budaya adalah semua hasil karya, rasa, dan cipta manusia, yaitu seluruh tatanan kehidupan yang kompleks termasuk di dalamnya terdapat pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral dan hukum adat.²

Kebudayaan adalah seluruh hasil kegiatan manusia dan Islam adalah agama samawi yang diturunkan oleh Allah SWT kepada umat manusia melalui Nabi Muhammad SAW yang menjadi pedoman utama dalam menjalani kehidupan, dengan demikian sejarah kebudayaan islam adalah perjalanan kehidupan dan kebudayaan umat islam di masa lalu dari masa pra islam, masuknya islam, sampai perkembangannya. Kehidupan masyarakat Arab sebelum masuknya islam adalah kehidupan yang berkebudayaan. Mereka menguasai beberapa bidang seperti sastra, sosial ekonomi, dan sebagainya. Masyarakat Arab juga menganut agama dan mempercayai adanya

Tuhan, namun penghambaan mereka telah bercampur dengan kemusyikan, bid'ah, dan khurafat. Mereka tidak terikat dengan aturan dan norma, sehingga kehidupannya sangat jauh dari kehidupan umat beragama. Merampok, berjudi, berzina, memandang rendah kaum perempuan, mabuk, adalah kebiasaan mereka.³

Allah mengutus hamba pilihan-Nya, Muhammad SAW untuk mengenalkan islam kepada umat manusia dan membimbingnya. Datangnya Islam membawa perubahan yang sangat besar dan mendasar bagi kehidupan pada saat itu. Dalam waktu yang relatif singkat, Islam berhasil merubah masyarakat jahiliyah menjadi masyarakat yang bermoral dan terhormat.⁴

Perubahan yang dibawa islam juga termasuk dalam bidang ilmu pengetahuan, pembangunan, sosial ekonomi, politik dan lain-lain. Segala perjalanan peradaban islam tersebut tidak boleh kita lupakan begitu saja. Sebagai generasi umat muslim kita tentu harus meneladani sejarah kita, menjadikannya inspirasi, dan mengambil nilai-nilai positif darinya. Maka pembelajaran materi Sejarah Kebudayaan Islam menjadi sangat penting bagi umat muslim, terutama generasi masa kini, mengingat generasi kita yang sudah mulai lupa akan sejarah islam sendiri, mulai meninggalkan budaya-budaya islam, dan mencari tokoh inspirator yang bukan dari tokoh islam. Hal ini

¹ Yussi Martha et al., “Konsep Dasar Sejarah: Implementasinya Dalam Pembelajaran,” *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika* 1, no. 4 (July 14, 2023): 165, doi:10.51903/bersatu.v1i4.285.

² Abdul Wahab Syakhrani and Muhammad Luthfi Kamil, “Budaya Dan Kebudayaan: Tinjauan Dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan Yang Bersifat Universal,” *Cross-Border* 5, no. 1 (April 1, 2022): 782, <https://journal.iainsambas.ac.id/index.php/Cross-Border/article/view/1161>.

³ Prof Dr H. J. Suyuthi Pulungan M.A, *Sejarah Peradaban Islam* (Amzah, 2022), 1.

⁴ Mardinal Tarigan, Ayu Lestari, and Khaiyirah Rahmadhani Lubis, “Peradaban Islam: Peradaban Arab Pra Islam,” *Journal on Education* 5, no. 4 (March 16, 2023): 12821, <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/2268>.

tentu tidak boleh dibiarkan begitu saja, seakan-akan umat islam kehilangan jati dirinya sendiri.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengoptimalkan pembelajaran SKI. Dalam Peraturan Menteri Agama RI No. 912 tahun 2013 dijelaskan bahwa SKI merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam beribadah, bermuamalah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran Islam yang dilandasi akidah. Sejarah kebudayaan Islam merupakan suatu ilmu yang mempelajari hasil karya, rasa dan cipta orang-orang Islam di masa lalu baik dalam bentuk sosial, budaya, ekonomi, politik, dan tata kehidupan lainnya.⁵ Namun dalam kenyataannya, pembelajaran materi ini tidak dianggap serius dan hanya sebagai pelengkap saja, baik oleh pendidik maupun peserta didik.⁶

Materi SKI dianggap tidak lebih dari sekedar hafalan nama-nama, tanggal, dan tempat. Padahal yang perlu ditekankan adalah internalisasi nilai-nilai yang ada dalam sejarah untuk kehidupan masa kini. Materi SKI yang paling mendasar terletak pada kemampuan menggali nilai, makna, aksioma, ibrah/ hikmah, dalil, dan teori dari sejarah yang ada.⁷ Selain

anggapan bahwa materi ini tidak penting, pembelajaran SKI juga tidak begitu menarik bagi peserta didik. Pembelajaran yang cenderung monoton karena hanya berisi cerita membuat peserta didik merasa bosan.⁸

Seperti yang peneliti temukan pada pembelajaran SKI di kelas VII SMPN 3 Waru. Pada pembelajaran SKI di kelas VII SMPN 3 Waru, guru cenderung menggunakan metode ceramah dengan menggunakan media power point, dari hasil observasi yang peneliti lakukan, dalam proses pembelajaran tersebut peserta didik terlihat kurang bersemangat dan mengantuk. Maka dalam kesempatan ini, peneliti mencoba melakukan inovasi dengan memanfaatkan media video YouTube dalam proses pembelajaran. Penelitian ditujukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media video YouTube dengan melihat hasil belajar siswa. Penelitian terdahulu tentang masalah ini telah dilakukan oleh Litia Ristianti dalam thesisnya yang berjudul penerapan media video dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI di kelas VII MTs Paradigma Palembang.

Dalam penelitian tersebut didapatkan hasil adanya peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI melalui penerapan media video.⁹ Hal yang membedakan penelitian

⁵ Yudhi Fachrudin, "Analisis Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam," *Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam* 6, no. 1 (February 28, 2023): 53, doi:10.51476/dirasah.v6i1.458.

⁶ Kiki Agustinar et al., "Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah," *Concept: Journal of Social Humanities and Education* 2, no. 4 (November 30, 2023): 209, doi:10.55606/concept.v2i4.783.

⁷ Abdul Haris Hasmar, "Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah," *Jurnal MudarrisinA: Media*

Kajian Pendidikan Agama Islam 10, no. 1 (May 3, 2020): 16, doi:10.22373/jm.v10i1.6789.

⁸ Dwi Muthia Ridha Lubis et al., "Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam," *Islamic Education* 1, no. 2 (October 31, 2021): 68, doi:10.57251/ie.v1i2.72.

⁹ Litia Ristianti, "Penerapan Media Video Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ski

tersebut dengan penelitian ini adalah variabel yang digunakan. Pada penelitian tersebut, variabel yang diteliti adalah minat belajar siswa, sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan hasil belajar siswa sebagai variabel penelitian

METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian ini menggunakan penelitian jenis kuantitatif dengan metode pre-eksprimen dengan desain one-grup pretest-posttest.¹⁰ Penggunaan pada metode ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai seberapa besar pengaruh media video youtube terhadap kemampuan hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah diberikannya perlakuan. Perlakuan dalam penelitian ini memanfaatkan media video youtube dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Sebelum diberikan perlakuan terlebih dahulu peserta didik diberikan pretest kemudian diberikan perlakuan dengan pembelajaran menggunakan media video youtube dan akhir pembelajaran diberikan posttest.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Waru. Penelitian dilaksanakan pada semester genap 2023/2024 dengan subjek penelitian kelas VII A yang berjumlah 38 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan hasil pretest dan posttest. Pretest digunakan untuk

mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum melihat video yang ada di youtube. Sedangkan posttest untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah melihat video

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, peneliti memiliki fokus penelitian terhadap hasil belajar peserta didik menggunakan media pembelajaran video dengan memanfaatkan aplikasi youtube pada materi Sejarah Kebudayaan Islam. Dimana indikator peserta didik dikatakan berhasil ialah jika nilai yang didapatkan mencapai angka sama atau lebih dari 75. Maka peneliti melakukan pretest dan posttest. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil belajar pada *pretest* yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Gambar 1. Tabel nilai hasil belajar pada pretest

Deskripsi	Pretest
Skor terendah	50
Skor tertinggi	90
Rata - rata	69.53
Deviasi standar	10.985
Jumlah Siswa	38

Berdasarkan tabel diatas, nilai yang didapat pada hasil belajar yaitu skor tertinggi 90 dan skor terendah 50 dan didapatkan nilai rata-rata 69,53 dengan jumlah siswa 38.

Gambar 2. Tabel nilai hasil belajar posttest

Deskripsi	Posttest
Skor terendah	70
Skor tertinggi	95

Di Kelas VII Mts Paradigma Palembang” (Diploma, Uin Raden Fatah Palembang, 2018), Http://Perpustakaan.Ac.Id.

¹⁰ Rina Fitrianingsih, “Efektivitas Penggunaan Media Video Pada Pembelajaran Pembuatan Strapless Siswa Kelas Xii Smk Negeri 1 Jambu,” 2015.

Rata - rata	85.45
Deviasi standar	7.528
Jumlah Siswa	38

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai hasil belajar peserta didik *posttest* lebih tinggi dibandingkan *pretest* yaitu skor tertinggi 95, skor terendah 70 dan rata-rata 85.45 dengan jumlah siswa yang yaitu sebanyak 38.

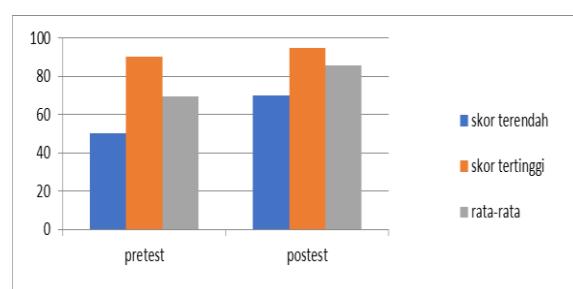
Data yang didapatkan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik menggunakan media pembelajaran video dengan memanfaatkan aplikasi youtube pada materi Sejarah Kebudayaan Islam pembelajaran dari pretest dan posttest yang diperoleh melalui tes tertulis yaitu pilihan ganda. Soal tersebut diujikan kepada responden kemudian data tersebut dianalisis. *Pretest* diberikan pada responden sebelum responden melihat video yang ada di youtube hanya mengandalkan pada buku PAI pegangan siswa dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang didapatkan dari buku pegangan siswa, setelah *pretest* diberikan kemudian peserta didik diberikan media pembelajaran berupa video yang sesuai dengan materi ajar yaitu sejarah kebudayaan islam tema peradaban islam Dinasti Umayyah II di Andalusia. Video yang diberikan memuat sejarah berdirinya dinasti umayyah, masa kejayaan, dan runtuhnya Dinasti Umayyah II. Peserta didik diberi kesempatan melihat video sebanyak 3 kali. Selanjutnya peserta didik diberi soal *posttest* dengan jumlah soal yang lebih

banyak dan tingkat kesulitan yang sama dengan soal *pretest*. Hasil *pretest* dan *posttest* diperoleh skor terendah (X_{\min}), Skor terendah (X_{\max}), skor rata-rata ($X_{\text{rata-rata}}$), dan deviasi standar (s) seperti tabel berikut:

Tabel 3. Deskripsi skor *pretest* dan *posttest*

Deskripsi	Pretest	Posttest
Skor terendah	50	70
Skor tertinggi	90	95
Rata - rata	69.53	85.45
Deviasi standar	10.985	7.528
Jumlah Siswa	38	38

Berdasarkan tabel 3 rata-rata data *pretest* diperoleh skor terendah 50, skor tertinggi 90. Sedangkan data *posttest* diperoleh skor terendah 70 dan skor tertinggi 95, dan rata-rata *posttest* jauh lebih tinggi daripada *pretest*. Perbedaan yang diperoleh dapat diartikan bahwa penggunaan media video pada aplikasi youtube pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti materi Sejarah Kebudayaan Islam dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Perbedaan nilai tersebut bisa dilihat pada gambar diagram dibawah:



Gambar 1. Diagram hasil belajar melalui *pretest* dan *posttest*

Berdasarkan gambar 1, menunjukkan bahwa hasil nilai posttest hasil belajar peserta didik lebih tinggi dibandingkan nilai pretest. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar setelah menggunakan media pembelajaran video aplikasi youtube. Untuk mengetahui seberapa peningkatan hasil belajar, maka dilakukan pengujian N-Gain dan didapatkan hasil sebagai berikut :

N	Rata-Rata Posttest	Rata-Rata
Pretest	N-Gain	Kategori
38	69,5	85,4
0,5	Sedang	

Tabel 4. Hasil Uji N-Gain

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa klasifikasi skor N_{Gain} responden sebesar 0,513 dan skor termasuk dalam kategori sedang. Dengan demikian penerapan media pembelajaran video menggunakan aplikasi youtube mampu meningkatkan kemampuan hasil belajar peserta didik kategori sedang. Selanjutnya untuk mengetahui apakah penerapan media pembelajaran menggunakan video terhadap kemampuan hasil belajar peserta didik signifikan atau tidak dilanjutkan dengan pengujian dengan uji paired sample t-test dan di dapatkan hasil sebagai berikut:

Keterangan	Mean	Std.Deviation	Sig. (2-tailed)	Keputusan Uji
<i>One Sample paired statistic</i>				
Posttest	85,4	7,6	1,23	Data Berdistribusi
Pretest	69,5	11,1	1,80	Normal
<i>Paired Sample t-test Pair</i>				
Pretest			.	
Posttest	-15,921	11,032	0,000	Signifikan

Berdasarkan tabel 5, sebelum di uji paired sample t-test, data di uji normalitas dengan One

Sample paired statistic dan diperoleh skor probabilitas untuk posttest (1,23) dan pretest (1,80), lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa kedua data berdistribusi normal. Data yang sudah berdistribusi normal kemudian dilanjutkan dengan uji paired sample t test dan di dapatkan skor probabilitas sebesar 0.000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran video menggunakan aplikasi youtube. Hal ini dikarenakan pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam beberapa guru memiliki kesulitan untuk menggunakan media dan metode. Selain itu pelajaran sejarah kebudayaan islam yang notabennya harus banyak membaca dan menghafal, dirasa sangat memberatkan bagi beberapa siswa dan terlalu membosankan sehingga mereka cepat jemu. Pemilihan media dan metode juga harus disesuaikan dengan gaya belajar siswa.

Media pembelajaran berupa video yang memanfaatkan aplikasi youtube termasuk salah satu media yang mudah diterapkan, mudah didapatkan, menarik dan juga efisien. Peneliti juga melakukan wawancara terhadap beberapa siswa terkait pesan dan kesan terhadap penerapan media video dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam. Kebanyakan mereka mengatakan bahwa media video sangat menyenangkan, tidak menjemuhan, dan dapat

memudahkan mereka dalam memahami materi terkait sejarah kebudayaan islam

KESIMPULAN

Penerapan media pembelajaran berupa video dengan memanfaatkan aplikasi youtube dapat meingkatkan hasil belajar terhadap pelajaran PAI dan budi pekerti dikelas 7 materi Sejarah Kebudayaan Islam dengan tema Perdaban Islam Dinasti Umayyah II di Andalusia. Keterbatasan penelitian ini ialah hanya menerapkan pada materi Sejarah Kebudayaan Islam dan hanya untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Sebaiknya untuk penelitian berikutnya, media pembelajaran ini juga bisa digunakan untuk mengukur peningkatan pada elemen yang lain yakni, kemampuan berfikir kritis, kemampuan menyampaikan materi kepada teman yang lain, juga meningkatkan kreatifitas peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Agustinar, Kiki, Ulva Rahmi, Aisyah Aisyah, And Andy Riski Pratama. "Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah." *Concept: Journal Of Social Humanities And Education* 2, No. 4 (November 30, 2023): 206–12. Doi:10.55606/Concept.V2i4.783.

Fachrudin, Yudhi. "Analisis Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam." *Dirasah : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam* 6, No. 1 (February 28, 2023): 51–61. Doi:10.51476/Dirasah.V6i1.458.

Fitrianingsih, Rina. "Efektivitas Penggunaan Media Video Pada Pembelajaran Pembuatan Strapless Siswa Kelas Xii Smk Negeri 1 Jambu," 2015.

Hasmar, Abdul Haris. "Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah." *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 10, No. 1 (May 3, 2020): 15–33. Doi:10.22373/Jm.V10i1.6789.

Lubis, Dwi Muthia Ridha, Elawati Manik, Mardianto, And Nirwana Anas. "Strategi